

**PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT DOKUMEN *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS*  
ART.8 DAN KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH**

**KANISIUS MARIO KURNIAWAN TOLANG**

**611 13 026**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA-KUPANG**

**2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT DOKUMEN  
GRAVISSIMUM EDUCATIONIS ART.8 DAN KURIKULUM  
2013**

**OLEH**

**KANISIUS MARIO KURNIAWAN TOLANG**

**NO REG: 611 13 026**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Rm. Dr. Herman Punda Panda, pr**

**Pembimbing II**



**Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira**



**Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th**

**Diperttahkan Di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Wydia Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Tanggal 15 juni 2017**

**Mengesahkan**



**Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. Lic. Th**

**Dewan Penguji**

**1. Rm. Titus Djago, Pr.S Ag.Lic Iur Can**

*Titus Djago*  
.....

**2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.Lic.Th**

*Hironimus Pakaenoni*  
.....

**3. Rm. Dr. Herman Punda Panda**

*Herman Punda Panda*  
.....

## KATA PENGANTAR

Pendidikan Merupakan Kunci dimana manusia memperoleh wawasan demi mengembangkan kemampuan intelektual dan membentuk watak, serta karakter. Untuk itu melalui sekolah-sekolah negeri atau swasta, peserta didik dibantu melalui setiap kegiatan belajar dan mengajar, untuk mencapai intelektual dan moral yang baik di tengah kehidupan masyarakat.

Gereja menyadari akan pentingnya pendidikan karakter dan intelektual bagi kehidupan manusia, agar dapat berkembang menjadi manusia yang berkarakter, berintelektual, inovatif, dan kreatif. Untuk itu melalui Dokumen *Gravissimum Educationis*, Gereja menyuarakan semua orang berdasarkan martabat mereka sebagai manusia, berhak untuk mendapat pendidikan yang tidak dapat diganggu-gugat. Maksud dan tujuannya adalah supaya manusia mencapai pembinaan pribadi manusia dalam perspektif tujuan terakhir dan demi mencapai kesejahteraan.

Pendidikan karakter dalam Dokumen *Gravissimum Educationis*, menekankan peserta didik harus mengembangkan kepribadian yang berkarakter baik, sehingga ketika berada di tengah masyarakat, peserta didik dapat menjalankan nilai-nilai moral yang di ajarkan. Tujuan dari pendidikan karakter dalam sekolah-sekolah katolik, adalah memberikan pendidikan moral agar suara hati dapat melihat mana yang baik dan mana buruk.

Bukan hanya Gereja yang menyuarakan pendidikan yang bersifat karakter. Dalam kurikulum yang dibuat oleh pemerintah juga menekankan pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Maka saat ini telah ada kurikulum 2013 atau yang disingkat ( K 13 ), yang memuat 18 poin nilai karakter, selain pendidikan intelektual seperti kurikulum tahun-tahun sebelumnya.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara sikap, spiritualitas, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendidikan karakter dalam kurikulum 2013, adalah meningkatkan mutu dari proses dan hasil pendidikan, yang membentuk budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Dengan demikian peran pendidikan karakter dalam kurikulum 2013, adalah menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Untuk itu pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik, perasaan yang baik, dan perilaku yang baik sehingga terwujud kesatuan perilaku sikap hidup peserta didik.

Tulisan ini merupakan upaya penulis untuk melihat kesamaan dan perbedaan pendidikan karakter menurut Dokumen *Gravissimum Educationis* dan kurikulum 2013. Dan secara spesifik penulis mencoba mengkaji persamaan dan perbedaan pendidikan karakter dalam Dokumen *Gravissimum Educationis* dan kurikulum 2013, sebagai upaya untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari masing-masing poin dan nilai-nilai.

Rampungnya tulisan ini berkat penyelenggaraan Tuhan, serta kerja sama yang baik dari pihak yang membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dengan tulus hati berterima kasih kepada :

1. Bapak Uskup Weetebula yang telah mendukung secara moril dan materi, selama menekuni pendidikan di Fakultas Filsafat-UNWIRA Kupang.
2. Ayah : Hendrik Tolang, Dan Ibu : Yohana Mariana yang telah mengeluarkan letih sampai keringat bercucuran, demi mencari nafkah untuk membiayai setiap keperluan, dan yang terutama nasehat dan dukung moril yang diberikan.

3. Pemimpin Universitas Katolik Wydia Mandira Kupang dan Pimpinan Fakultas Filsafat, serta seluruh staf dosen pegawai yang memungkinkan penulis untuk mengembangkan diri di lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Rm. Dr. Herman Punda Panda , Pr sebagai pembimbing pertama dan Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th sebagai pembimbing kedua yang mendampingi serta mengarahkan penulis selalama proses pengerjaan penulisan.
5. Rm. Titus Djago, Pr.S.Ag.Lic.Iur.Can sebagai penguji penguji pertama yang dengan teliti, kritis, dan cermat, telah memberikan pertanyaan dalam ujian.
6. Seluruh pembina serta kariawan dan kariawari yang telah membina, mendidik, serta mendukung setiap proses pembinaan di dalam rahim seminari tinggi santo mikael.
7. Seluruh sahabat dan kenalan yang telah mendukung segala perjuangan yang telah dilalui penulis.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dari pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan pendidikan karakter dalam sekolah-sekolah.

Kupang 13 Juni 2017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI.....	V
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan Penulisan.....	7
1.5.1 Bagi Gereja .....	7
1.5.2 Bagi Sekolah .....	8
1.5.3 Bagi Fakultas Filsafat .....	8
1.5.4 Bagi Penulis Sendiri.....	8
<b>BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PANDANGAN DOKUMEN</b> <b><i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>.....</b>	<b>10</b>
2.1 Gambaran Umum Tentang Dokumen <i>Gravissimum Educationis</i> .....	10
2.2 Struktur Dokumen <i>Gravissimum Educationis</i> .....	10
2.3 Tentang <i>Gravissimum Educationis</i> Art. 8.....	11
2.3.1 Teks <i>Gravissimum Educationis</i> Art.8.....	11
2.3.2 Tema-Tema Pokok Dalam Dokumen <i>Gravissimum Educationis</i> .....	13

2.3.2.1 Ciri Khas Sekolah Katolik .....	13
2.3.2.2 Misi Sekolah Katolik .....	14
2.3.2.3 Hak Gereja Mendirikan Sekolah-Sekolah Katolik .....	15
2.3.2.4 Peran Guru Bagi Sekolah Katolik.....	16
2.3.3 Pendidikan Karakter Menurut Dokumen <i>Gravissimum Educationis</i> art. 8 .....	17
2.3.3.1 Mengembangkan Pengetahuan Nilai-Nilai Dasar Martabat Manusia .....	18
2.3.3.2 Mengembangkan Kepribadian .....	20
<b>BAB III PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEKS KURIKULUM 2013 .....</b>	<b>22</b>
3.1 Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 .....	22
3.1.1 Pengertian Pendidikan .....	22
3.1.2 Karakteristik Pendidikan.....	24
3.1.2.1 Usaha Sadar Pendidikan .....	24
3.1.2.2 Bentuk Bimbingan .....	25
3.1.2.3 Bentuk Pengajaran .....	25
3.1.2.4 Bentuk Latihan.....	26
3.1.3 Teori Pendidikan.....	26
3.1.3.1 Fungsi Pendidikan.....	26
3.1.3.2 Tujuan Pendidikan .....	26
3.1.4 Pengertian Karakter .....	27
3.1.5 Pengertian Pendidikan Karakter .....	29
3.1.6 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	30



3.2 Kurikulum 2013 .....	35
3.2.1 Pengertian Kurikulum.....	35
3.2.2 Karakteristik Kurikulum 2013 .....	36
3.2.3 Elemen-Elemen Kurikulum 2013 .....	37
3.2.3.1 Standar Kompetensi Lulusan .....	37
3.2.3.2 Standar Isi .....	38
3.2.3.3 Standar Proses.....	40
3.2.4 Latar Belakang Kurikulum 2013 .....	43
3.2.4.1 Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.....	43
3.2.4.2 Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Pendidikan Pada Penataan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Karakter .....	44
3.2.4.3 Peningkatan Relevansi Pendidikan Mengarah Pada Pendidikan Masyarakat .....	44
3.2.4.4 Pemerataan Layanan Pendidikan .....	44
3.2.4.5 Pendidikan Karakter Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Filosofis .....	45
3.3 Tujuan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 .....	46
3.3.1 Menumbuhkan Nilai-Nilai Filosofis .....	46
3.3.2 Menumbuhkan Nilai-Nilai Moral .....	49
3.3.3 Menumbuhkan Nilai-Nilai Iman.....	50
3.4 Peran Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 .....	52
3.5 Desain Komprehensif.....	52

<b>BAB IV KAITAN PENDIDIKAN KARAKTER KURIKULUM 2013 DAN DOKUMEN</b>	
<b><i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i></b> .....	<b>57</b>
4.1 Kesamaan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 dan Dokumen <i>Gravissimum</i>	
<i>Educationis</i> .....	57
4.2 Kelemahan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 .....	59
4.3 Tantangan Sekolah Katolik Dalam Menjalankan Visi Pendidikan Karakter.....	62
4.4 Kesamaan Serta Perbedaan Pendidikan Karakter Dokumen <i>Gravissimum Educationis</i> dan	
Kurikulum 2013 .....	64
4.4.1 Pokok-Pokok Yang Sama .....	64
4.4.2 Pokok-Pokok Yang Berbeda.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Usul dan Saran .....	72
5.2.1 Bagi Yayasan Pendidikan sekolah Katolik .....	73
5.2. 2 Bagi Para Guru.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>